

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB ini akan diuraikan simpulan, implikasi serta saran mengenai Analisis Intertekstual dan Nilai Pendidikan dalam novel terhadap pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Armijn Pane dan *Perempuan yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi.

#### **5.1 Simpulan**

##### ***5.1.1 Teoretis***

Simpulan teoretis berdasarkan kajian novel, fiksi, dan intertekstual dengan membahas persamaan dan perbedaan dari Novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Armijn Pane dan *Perempuan yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi.

Hasil penelitian ini dapat memberikan simpulan teoretis dengan menambah wawasan tentang cara mengkaji sastra sebagai karya, terutama novel dengan menggunakan kajian intertekstual untuk menentukan nilai pendidikan, teknik pengambilan data dan bagaimana laporan hasil penelitian dapat dipelajari melalui hasil penelitian ini. Hasil penelitian dapat dipelajari oleh berbagai kalangan, baik siswa maupun peneliti lain yang berminat dalam pembelajaran sastra.

Kajian intertekstual dapat menjadi salah satu alternatif penelitian yang mengajak peneliti lain mengkaji karya sastra secara lebih dalam, terutama dalam mengetahui nilai-nilai budaya dan pendidikan novel. Hasil penelitian

nilai pendidikan dalam novel ini dapat dijadikan langkah awal dalam meneliti aspek pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini juga bisa memperkaya informasi mengenai nilai pendidikan yang berkembang di tengah masyarakat.

Penelitian ini menggunakan kajian intertekstual untuk mengetahui nilai pendidikan dengan menggunakan teori pendidikan yang secara teoretis sangat membantu memberikan informasi nilai budaya dan pendidikan dalam karya sastra. Penelitian ini juga dijadikan bahan refleksi bagi peneliti maupun pembaca dalam mencari nilai-nilai positif serta memahami nilai pendidikan. Pendidikan yang dapat menjadi bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai pendidikan yang terkandung dalam karya sastra merupakan ajaran bermanfaat bagi kemanusiaan suatu bangsa atau negara. Hubungan intertekstual serta nilai pendidikan yang disajikan dalam Novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Armijn Pane dan *Perempuan yang Mendahului Zaman* Karya Khairul Jasmi. Pendidikan tergantung proses pendidikan meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

### **5.1.2 Simpulan Praktis**

Simpulan praktis pada hasil penelitian ini dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

#### **1. Simpulan Kajian Intertekstual**

Sebagai kajian intertekstual, kedua novel ini menarik untuk diteliti. Pada novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* alur yang digunakan adalah alur mundur, terdapat banyak kilas balik dari kehidupan tokoh dibicarakan

kembali sehingga mempengaruhi alur ceritanya. Sedangkan pada novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman*, alur yang digunakan adalah alur maju. Semua kisah dalam novel ini dipaparkan secara berkelanjutan dari masa ke masa dan waktu ke waktu hingga selesai.

*a. Tokoh*

Tokoh utama dalam novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* adalah Kartini. Kartini dalam novel ini dikisahkan dari masa kanak-kanaknya, kemudian dipingit pada usia 12 tahun dan meninggal pada usia 21 tahun. Sedangkan pada novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* tokohnya adalah Rahmah El Yunusiyah. Deskripsi penokohan Rahmah dimulai dari ia dilahirkan, hingga Rahmah wafat pada usia 65 tahun. Kedua novel ini sama-sama berjenis kelamin perempuan. Kedua tokoh pada novel yang berbeda ini, lahir dan dibesarkan dalam keluarga yang terpendang. Kartini dibesarkan di keluarga ningrat yang sangat memegang teguh adat, sedangkan Rahmah dibesarkan di keluarga yang taat beragama. Tokoh utama pada kedua novel adalah pahlawan nasional.

*b. Latar*

Latar novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* berlatar tempat kediaman Kartini di Cirebon, Jombang. Adapun di dalam novel ada juga menyebutkan daerah lain seperti Batavia dan negeri Belanda, tapi itu hanya sekedar dalam hasrat dan cita-cita tokoh saja. Sedangkan tokoh tidak pernah kesana hingga akhir usianya. Sedangkan latar Pada novel *Perempuan Yang Mendahului Zaman* adalah, tempat kediaman atau rumah masa kecil toko, kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, kilasan

daerah-daerah di Sumatera Barat, Riau, Aceh, Selangor Malaysia, hingga Arab Saudi

### **5.1.3 *Simpulan Pendidikan***

Pendidikan berperan penting dalam kedua novel ini Pendidikan dimulai dari pendidikan keluarga. Kartini dididik dengan prinsip hidup memegang teguh adat oleh Bapak, Ibu dan keluarganya. Rahmah dididik dalam suasana agamais. Kedua novel ini selain mengajarkan pendidikan dalam kecakapan berpikir juga mengajarkan keberanian sebagai hasil pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan dalam masyarakat pun mendukung kedua novel ini. Pendidikan dimulai dari kehidupan rumah tangga sampai kehidupan berumah tangga dan akhir usia tokoh Kartini dan Rahmah El Yunusiyah.

### **5.1.4 *Simpulan Implikasi***

Hasil penelitian ini berimplikasi pada dunia pendidikan terutama pada bidang studi bahasa Indonesia sekolah menengah. Selain itu juga dapat memperkaya dunia sastra Indonesia agar dapat berkarya lebih baik bagi penulis sehingga dapat memajukan dunia literasi Indonesia.

Dengan hasilnya diharapkan sebagai sumbangsih dalam dunia pendidikan dan digunakan sebagai bahan materi ajar bahasa Indonesia, khususnya belajar sastra di SMP dan SMA. Hal tersebut dikarenakan mengkaji nilai budaya dan pendidikan sebagai kajian intertekstual dengan aspek budaya merantau dan pendidikan Novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Armijn Pane dan *Perempuan yang Mendahului Zaman* Karya

Khairul Jasmi.

Pada dasarnya penuh dengan nilai pendidikan sebagai cerminan kehidupan masyarakat. Hasil ini digunakan dalam belajar mengenal dan menganalisis unsur intrinsik karya sastra di tingkat sekolah menengah pertama dan atas sesuai kurikulum yang diberlakukan. Penelitian ini juga dapat dijadikan patokan bagi pendidik, peserta didik, dan para peneliti lainnya yang fokus di bidang sastra untuk memahami nilai-nilai budaya merantau dalam masyarakat Minang khususnya dan Sumatra umumnya dalam segala hal, terutama terkait dengan pendidikan masyarakatnya, tentunya dengan menggunakan salah satu materi ajar di SMA.

Implikasi bagi guru, khususnya dalam memberikan pembelajaran sastra, terutama novel yang mengangkat kisah-kisah tentang biografi tokoh nasional yang berjasa pada perkembangan dunia pendidikan. Guru dapat memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang budaya dan pendidikan dalam cerita disajikan pada novel. Jika terkait hal positif maka boleh ditiru, tetapi jika mengarah kepada hal yang bersifat negatif, tentu menjadi kewajiban guru untuk meluruskan hal tersebut sehingga tidak ada penyimpangan pemahaman oleh siswa dalam membaca novel. Pendidik sebagai pemberi materi dapat mengaplikasikannya dengan mengintruksikan siswa untuk menganalisis unsur-unsur yang terkandung dalam novel, seperti nilai budaya dan pendidikan.

## **5.2 Saran**

Kedua novel biografi ini sangat bagus untuk memperkaya dunia

pendidikan di Indonesia terutama di bidang literasi. Selain itu, nilai pendidikan dalam kedua novel ini dapat menjadi pembentukan karakter generasi bangsa sesuai pendidikan karakter yang diharapkan pemerintah saat ini.

Novel ini juga mengajarkan tentang pendidikan secara langsung sehingga dapat digunakan sebagai bahan-bahan bacaan di sekolah.

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan tentang nilai pendidikan sebagai kajian interteks terhadap karya-karya sastra Indonesia.

Berdasarkan temuan penelitian simpulan dan implikasi tersebut, saran-saran yang disampaikan, sebagai berikut.

- a. Bagi guru, supaya memperkaya bahanajar. Pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengenai unsur intrinsik dan nilai pendidikan melalui novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* dan novel *Perempuan yang Mendahului Zaman*, Guru lebih selektif dan lebih bervariasi memilih novel sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada kompetensi teks novel sejarah atau novel biografi.
- b. Bagi siswa, supaya menambah ilmu dan wawasan tentang teks novel sejarah yang berkaitan dengan pendidikan masyarakat di lingkungan masing-masing. Novel *Habis Gelap Terbitlah Terang* karya Armijn Pane dan novel *Perempuan Yang Mendahului Zamankarya* Khairul Jasmi, dapat dijadikan sebagai salah satu

novel yang harus dibaca siswa karena mengandung nilai-nilai pendidikan yang diharapkan membangun mentalitas mereka menjadi positif dan lebih baik. Kedua novel dapat menjadi salah satu cara membuat peserta didik mencintai karya sastra tidak hanya di Indonesia saja. Hal tersebut dikarenakan untuk menumbuhkembangkan pengetahuan peserta didik melalui karya-karya sastralainnya.

- c. Bagi masyarakat pembaca mengetahui dan memahami pendidikan dalam novel sebagai karya sastra untuk diambil manfaat dari novel yang dibaca.
- d. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai bahan acuan hasil penelitian ini untuk membandingkan dengan penelitian selanjutnya. Dalam kajian nilai-nilai dan pendidikan sebagai kajian interteks atau kajian lainnya.